

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan atau yang biasa disebut PKL merupakan salah satu kegiatan program mata kuliah wajib yang ditempuh saat semester tujuh dalam Program Studi Teknik Produksi Benih, Jurusan Produksi Pertanian Politeknik Negeri Jember. Kegiatan PKL guna sebagai salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Sains Terapan Pertanian (S.Tr.P). Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu bentuk emplementasi secara sistematis dan sinkron antara program Pendidikan di Politeknik Negeri Jember dengan perusahaan atau instansi terkait, guna untuk penguasaan keahlian dan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan bekerja secara langsung dalam dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian pertanian dan perbenihan.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa atau praktikan dalam memperoleh keterampilan, tidak hanya bersifat afektif namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, social, dan manajerial. Selain salah satu syarat tugas akhir, Kegiatan PKL juga memberi keuntungan kepada mahasiswa untuk mendapat pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya, Hal ini tercermin dalam Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila yang bertujuan untuk menghasilkan bibit penerus bangsa yang unggul dalam meningkatkan kecerdasan, kreativitas, dan keterampilan untuk membangun Negara Indonesia yang sejahtera.

Handoyo Budi Orchids atau sering dikenal HBO merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang pertanian tanaman Hortikultura khususnya di pembibitan, produksi anggrek dan tanaman hias. Kegiatan di Handoyo Budi Orchids mulai dari proses budidaya, panen sampai pengemasan. Dalam kegiatan produksi tanaman hias khususnya *Monstera adansonii* yang saat ini banyak diminati. Oleh karena itu perlu adanya informasi, pengetahuan dan pemahaman dalam memahami Teknik produksi tanaman hias secara stek. Maka dari itu mahasiswa perlu melaksanakan praktik langsung di Handoyo Budi Orchids.

Monstera merupakan salah satu tanaman hias yang saat ini naik daun atau banyak diminati karena memiliki nilai estetika tersendiri. Kondisi iklim tropis Indonesia, sangat cocok untuk pertumbuhan tanaman *Monstera* yang berpotensi untuk memperbanyak jenis-jenis tanaman *Monstera* agar tidak terjadi kepunahan. Salah satu jenis *Monstera* yang banyak diminati dan dicari masyarakat adalah *Monstera adansonii* (Kompas,2020)

Monstera adansonii digemari karena keindahan dan keunikan daunnya. Janda bolong merupakan salah satu yang termasuk 41 spesies yang dalam genus *Monstera* dan berasal dari benua Amerika. *Monstera adansonii* diperbanyak secara vegetatif dengan cara stek batang. Perbanyak *Monstera* secara di stek terkadang menghadapi kendala pada batang tanaman yang busuk sehingga tanaman mati.

Menurut BPS 2018, Indonesia mampu memproduksi tanaman hias hingga 751.784.043 batang tanaman hias salah satunya merupakan jenis *Monstera*. Pada tahun 2015 Indonesia telah memproduksi tanaman *Monstera* sebesar 19.205 dengan luas panen sebesar 3.670 m². Hal ini menunjukkan bahwa tanaman *Monstera* sudah lama di produksi oleh petani diseluruh Indonesia.

Sementara hanya Sebagian kecil pihak yang mampu melakukan pengembangan dan pemanfaatan *Monstera*. Salah satu alternatif untuk melestarikan keanekaragaman *Monstera* adalah dengan melakukan perbanyakan melalui stek. Dengan stek kita dapat memperbanyak tanaman dari bagian vegetatif baik dari bagian akar, batang, ataupun daun yang kemudian berkembang membentuk bagian tanaman yang baru bila kondisi lingkungannya sesuai. Selain itu keuntungan perbanyakan melalui stek yaitu dapat dilakukan lebih mudah, dapat melestarikan klon lebih, lebih cepat dari pada pembiakan melalui benih karena masalah dormansi pada benih, mempercepat waktu reproduktif, dan juga memperoleh keseragaman populasi (Harjadi, 2002)

Banyaknya permintaan konsumen akan tanaman *Monstera* pada masa pandemi ini, sehingga membuat tanaman *Monstera* terancam punah. Oleh karena itu saat ini banyak para pecinta tanaman hias yang berbondong-bondong untuk memperbanyak dan membudidayakan tanaman hias.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat praktek kerja lapang di Handoyo Budi Orchids yakni sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan :

a. Tujuan umum PKL

1. Mahasiswa menerapkan secara langsung ilmu pengetahuan yang diperoleh pada perkuliahan.
2. Memperluas wawasan dan pengetahuan dengan teori maupun praktik, sehingga menjadi bekal penulis untuk terjun dalam dunia kerja.
3. Melaksanakan kegiatan-kegiatan produksi benih tanaman secara vegetatif dengan tepat sesuai standar industri.
4. Memperoleh dan meningkatkan keterampilan dalam praktik kerja lapang secara langsung sehingga penulis dapat memecahkan permasalahan dibidang pertanian.

b. Tujuan khusus PKL

1. Memahami secara langsung perbanyakan *Monstera adansonii* secara stek batang di Handoyo Budi Orchids.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan perbanyakan *Monstera adansonii* secara stek batang di Handoyo Budi Orchids.

1.2.2 Manfaat :

Adapun manfaat dalam praktik kerja lapang di Handoyo Budi Orchids adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa memperoleh wawasan, keterampilan dan pengalaman kerja mengenai kegiatan perbanyakan tanaman hias *Monstera adansonii* dari di stek sampai tumbuh tunas baru dari budidaya sampai produksi dapat tercapai secara optimal.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan diri sebelum memasuki dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kegiatan

1.3.1 Lokasi pelaksanaan praktek kerja lapang

Pada kegiatan PKL lokasi praktik kerja lapang terbagi menjadi dua tempat :

- a. Lokasi pertama, pelaksanaan praktik kerja lapang (PKL) berada di laboratorium Handoyo Budi Orchids yang beralamat di Jl. Bondowoso 9A, Kelurahan Gading Kastari, Kecamatan Klojen, Malang, Jawa Timur. Kode pos 65115, Telpon (0341-555233). Kegiatan dilaboratorium meliputi kegiatan sterilisasi, pembuatan media, menebar benih, subkultur, transplanting, dan tata Kelola ruang inkubasi.
- b. Lokasi kedua, pelaksanaan praktik kerja lapang (PKL) berada di kebun Handoyo Budi Orchids yang Jl. Tameng, Desa Ngijo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Kegiatan yang dilaksanakan dikebun meliputi: aklimatisasi, revisi media, repoting, perawatan (pemupukan, penyiraman, sanitasi, perawatan green house), stek, cangkok, sterilisasi media, peremajaan, dan polinasi.

1.3.2 Jadwal kegiatan

Jadwal kegiatan praktek kerja lapang di laboratorium dan kebun di Handoyo Budi Orchids Malang dilaksanakan dengan waktu 4 bulan dimulai pada tanggal 1 Oktober 2020 sampai 31 Januari 2020 yaitu di laboratorium setiap hari senin sampai dengan hari sabtu mulai pukul 07:30 sampai 16:00 WIB sedangkan di kebun jadwalnya setiap hari dari hari senin sampai dengan hari minggu pada pukul 06 :00 sampai 14 :00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang

a. Praktek lapang

Praktek lapang merupakan kegiatan yang mahasiswanya berinteraksi secara langsung dengan pekerja yang berada di tempat PKL melalui bimbingan dan pengarahan dari pembimbing lapang yang dimulai dari pengenalan laboratorium maupun kebun, tahap perbanyakan *Monstera adansonii* sampai dengan pengemasannya.

b. Demonstrasi

Kegiatan terjun langsung kelapang di laboratorium dan kebun mengenai sistematika teknik pelaksanaan dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan praktek kerja lapang (PKL) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

c. Wawancara

Mahasiswa mengadakan kegiatan wawancara atau tanya jawab secara langsung serta berdiskusi dengan pembimbing lapang, karyawan, dan teman seperjuangan.

d. Dokumentasi

Mencari data pendukung guna memperjelas kalimat yang berada dilaporan, menggunakan kamera ataupun handphone sebagai bukti hasil PKL.

e. Studi Pustaka

Mahasiswa mengumpulkan informasi sebagai penunjang pengetahuan, baik dari literatur pada perusahaan yang sudah ada, literatur pendukung yang berupa jurnal, teori-teori terdahulu, atau website dll.